

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor dalam *fraud diamond*, yaitu *pressure (financial stability dan external pressure)*, *opportunity (ineffective monitoring dan nature of industry)*, *rationalization* (pergantian auditor eksternal), dan *capability* (pergantian direksi) terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *pressure* (tekanan) yang diproksikan dengan *financial stability* terbukti tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena nilai pertumbuhan aset di perusahaan menunjukkan nilai pertumbuhan yang sebenarnya, sehingga bukan karena adanya manipulasi. Hal ini terjadi karena kondisi ekonomi dan industri perusahaan pertambangan dalam keadaan baik. Sehingga tidak terjadi konflik kepentingan (*conflict of interest*) antara manajemen (*agent*) dan investor (*principal*) yang mendorong manajemen (*agent*) untuk melakukan tindakan kecurangan (*fraud*).
2. Variabel *pressure* (tekanan) yang diproksikan dengan *external pressure* terbukti tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini terjadi karena manajemen menganggap tekanan yang berasal dari pihak eksternal yakni hutang tidak mempengaruhi mereka untuk melakukan tindakan kecurangan karena aset yang dimiliki perusahaan mampu untuk membayar kembali hutang perusahaan. Sehingga manajemen sebagai *agent* tidak memiliki konflik kepentingan (*conflict of interest*) dengan investor (*principal*) yang kemudian mendorong manajemen (*agent*) untuk melakukan kecurangan (*fraud*). Selain itu, perusahaan cenderung memilih untuk melakukan penerbitan saham dalam menambah modalnya daripada

melakukan perjanjian hutang sehingga akan mengurangi tekanan untuk mengembalikannya di suatu hari nanti, dan mencegah tekanan yang dapat menimbulkan kecurangan.

3. Variabel *opportunity* (kesempatan) yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* terbukti tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan jumlah atau banyaknya dewan komisaris independen belum memberikan jaminan untuk meningkatkan pengawasan operasional perusahaan, karena apabila terdapat intervensi kepada dewan komisaris independen, pengawasan dalam perusahaan menjadi tidak objektif. Selain itu, komisaris independen adalah orang yang berasal dari luar perusahaan, yang kemudian menjadikan keberadaan komisaris independen tidak dapat menjadi bagian dari pengawasan terhadap manajemen dikarenakan komisaris independen belum tentu mengetahui seluk-beluk yang ada dalam perusahaan, sehingga keberadaan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sehingga pengawasan yang lemah oleh dewan komisaris independen belum tentu memberikan kesempatan atau peluang bagi manajemen (*agent*) untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.
4. Variabel *opportunity* (kesempatan) yang diproksikan dengan *nature of industry* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini terjadi karena peningkatan jumlah piutang perusahaan dapat menjadi suatu indikasi bahwa perputaran kas perusahaan tidak baik dan akan mengurangi jumlah kas untuk kegiatan operasionalnya. Karakteristik dari industri pertambangan adalah kebutuhan akan modal dan sumber dana yang besar dan besarnya resiko dalam tahapan awal penambangan yaitu eksplorasi. Jika dalam eksplorasi tidak menemukan bahan galian yang tidak menguntungkan maka perusahaan harus menerima kerugian awal yang dapat dikatakan cukup besar yang kemudian akan berdampak pada terbatasnya kas yang diterima perusahaan. Terbatasnya kas dapat menjadi dorongan bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa *conflict of*

interest dapat menyebabkan terjadinya praktik kecurangan (*fraud*). Manajemen sebagai *agent* memiliki kepentingan untuk dapat memperlihatkan kondisi perusahaan yang baik dalam hal ini tingkat jumlah piutang dan jumlah kas yang dimiliki perusahaan agar dapat meyakinkan investor sebagai *principal* bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang tinggi.

5. Variabel *rationalization* (rasionalisasi) yang diproksikan dengan pergantian auditor eksternal (AUDCHANGE) terbukti tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini terjadi karena perusahaan mengganti auditor eksternal bukan untuk menghilangkan jejak kecurangan yang dilakukan oleh manajemen melainkan untuk mematuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 pasal 11 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Selain itu, manajemen (*agent*) tidak mengalami tekanan jika diaudit oleh auditor yang sama secara berturut-turut. Hal ini juga didukung oleh data perusahaan dimana perusahaan yang melakukan pergantian auditor lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor.
6. Variabel *capability* (kemampuan) yang diproksikan dengan pergantian direksi (DCHANGE) terbukti tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini terjadi karena para pemangku kepentingan perusahaan dalam mengganti susunan direksi untuk perbaikan kinerja agar lebih baik dalam mengawasi kinerja manajemen. Selain itu, pergantian direksi dapat disebabkan oleh hal lain, misalnya meninggal dunia, pengunduran diri dan sudah berakhir masa jabatannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan (*capability*) seseorang dengan jabatan/kedudukannya di perusahaan dalam hal ini dewan direksi (*agent*) tidak berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dengan perusahaan atau sektor lainnya yang terindikasi terjadinya *fraud*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel pengukuran sehingga belum memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria sampel hanya 14 perusahaan. Dengan data sampel yang sedikit, hasil penelitian ini belum dapat mewakili populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel kategori perusahaan agar dapat mengetahui potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan lain atau menggunakan kategori perusahaan yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan kriteria sampel perusahaan yang menggunakan mata uang asing.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi variabel dependen yang lain selain manajemen laba (*earnings management*).
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain untuk pengukuran *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *rationalization* dan *capability*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. (2016). *Direksi Timah Dituding Manipulasi Laporan Keuangan*. Didapat dari <https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan/> 9 September 2018, pukul 22:32 WIB.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2018). Report to The Nation. Didapat dari https://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/rtnn/2018/RTN-Asia-Pacific-Edition.pdf 3 September 2018, pukul 20:48 WIB.
- Aulia, H. (2018). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016). Didapat dari <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/6495>
- Badrus, Ahmad Al. (2017). Model Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35608>
- Caesar, M. (2017). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36338>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA
- Fuadin, A. (2017). Analisis Fraud Diamond dan Ukuran Perusahaan dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud). Didapat dari <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/6050>
- Harahap, S. S. (2009). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harahap, D. A., Majidah., dan Triyanto, D. N. (2017). Pengujian Fraud Diamond dalam Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). Didapat dari <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4420>

- Husmawati, P. (2017). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Didapat dari <http://repo.polinpdg.ac.id/1189/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3: 305-360.
- Kurniawan, A. (2017). *Perusahaan Tambang Raksasa Rio Tinto Tersandung Kasus Penipuan*. Didapat dari <https://ekbis.sindonews.com/read/1249611/35/perusahaan-tambang-raksasa-rio-tinto-tersandung-kasus-penipuan-1508334651> 9 September 2018, pukul 22:37 WIB.
- Meringgo, K. (2018). Analisis Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Pentagon pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13606/>
- Nugraheni, N. K., dan Triatmoko, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Didapat dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/view/19774>
- Putra, Muh. Y. S. (2016). Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di Pemerintah Daerah. Didapat dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/24149>
- Sanda, G. L. N. (2017). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Fraudulent Financial Reporting pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13682/>
- Sene, M. K. A. (2018). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/14816/>

- Sihombing, K. S. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/42792/>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., dan Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Journal of Accounting and Auditing*. SSRN (Social Science Research Network), Vol. 13, 53-81.
- Susanti, Y. A. (2014). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle. Didapat dari <http://repository.unair.ac.id/4780/>
- Tessa, C. (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/49099/>
- Ujiyantho, M. A., dan Pramuka, B. A. (2017). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur). Kumpulan Jurnal Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar 26-28 Juli 2017.
- Wawo, F. B. K. (2017). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13442/>
- Wolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*. Vol 74 Issue 12, hal. 1-5.
- Zahara, A. (2017). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Tindakan Kecurangan (Fraud) (Survei pada Narapidana Tipikor di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekanbaru). Didapat dari <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2587>
- Zelin, C. (2018). Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model. Didapat dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7701>